

**MANAJEMEN PEMBINAAN MAJELIS TAKLIM ASSAKINAH MELALUI  
PELATIHAN PENYELENGGARAAN JENAZAHDI KEL. ALLEPOLEA  
KEC. LAU KAB. MAROS**

Surani

Dosen Tetap Universitas Muslim Indonesia

[surani@umi.ac.id](mailto:surani@umi.ac.id)

Abdul Rauf Assagaf

Dosen Tetap Universitas Muslim Indonesia

[raufassagaf@yahoo.co.id](mailto:raufassagaf@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat salah satu tujuannya adalah untuk memberikan wawasan dan membekali pengetahuan serta kemampuan dalam hal keterampilan kepada masyarakat yang bertempat di Kelurahan Allepolea khususnya para anggota Majelis Taklim Assakinah dengan memberikan kegiatan dalam bentuk Manajemen Pembinaan melalui Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, sehingga diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan tentunya bernilai sosial di masyarakat serta bernilai ibadah disisi Allah SWT. Sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah Pengurus dan anggota Majelis Taklim Kelurahan Allepolea Kabupaten Maros dengan menggunakan dua metode yakni teori dan praktikum tentang Penyelenggaraan Jenazah. Adapun pelaksanaannya dilakukan dengan pelatihan menggunakan metode ceramah / presentasi dan tanya jawab, serta dilanjutkan dengan metode praktikum bagi para peserta pelatihan yakni anggota Majelis Taklim Assakinah. Dengan pelatihan penyelenggaraan Jenazah ini diharapkan para pengurus dan anggota Majelis Taklim dapat mandiri dalam pengurusan jenazah dan tidak lagi kesulitan untuk mencari dan memanggil tenaga dari luar dengan mengeluarkan biaya transpor yang tidak sedikit.

***Kata Kunci: Manajemen Pembinaan; Penyelenggaraan Jenazah; Majelis Taklim***

## **1. PENDAHULUAN**

### **a. Analisis Situasi**

Dalam kehidupan keseharian kita ada tiga hal yang tidak diketahui oleh manusia yakni; Rezeki, Jodoh, dan Kematian/maut. Oleh karena itu dalam syariat Islam ditegaskan bahwa setiap manusia pasti akan mengalami kematian yang tidak pernah diketahui oleh siapapun kapan tiba waktunya. Sebagai makhluk sebaik-baik dari ciptaan Allah SWT dan ditempatkan pada derajat yang tinggi, maka dalam agama Islam sangat menghormati orang muslim yang telah meninggal dunia, sehingga menjelang menghadapi ajalnya kembali kepada Allah SWT orang yang telah meninggal dunia mendapatkan perhatian khusus dari muslim lainnya yang masih hidup.

Dalam ketentuan hukum Islam jika seorang muslim meninggal dunia maka hukumnya fardhu kifayah atas orang-orang muslim yang masih hidup untuk menyelenggarakan 4 perkara, yaitu memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan orang yang telah meninggal tersebut.

Dengan demikian, Islam juga menganjurkan ummatnya agar selalu ingat akan kematian, Islam juga menganjurkan ummatnya untuk mengunjungi orang yang sedang sakit dan menghibur serta mendo'akannya, dan apabila seseorang telah meninggal dunia hendaklah seorang dari mahramnya yang paling dekat dan sama jenis kelaminnya melakukan kewajiban yang mesti dilakukan terhadap jenazahnya, yaitu memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkannya.

Proses penyelenggaraan jenazah dimulai sejak dari menyiapkan kelengkapannya, memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan membawanya ke kubur sampai kepada

menguburkannya adalah perintah agama yang ditujukan kepada kaum muslimin sebagai kelompok masyarakat yang hukumnya adalah fardhu kifayah (artinya kewajiban ini dibebankan kepada seluruh mukallaf di tempat itu, tetapi jika telah dilakukan oleh sebagian orang maka gugurlah kewajiban seluruh mukallaf tersebut).

Semua amal ibadah harus dikerjakan dengan ilmu, maka mempelajari ilmu tentang tata cara proses penyelenggaraan jenazah itupun merupakan fardhu kifayah, maka akan berdosa seluruh anggota sesuatu kelompok kaum muslimin apabila dalam kelompok tersebut tidak ada orang yang berilmu cukup untuk melaksanakan fardhu kifayah di sekitar penyelenggaraan jenazah.

Kondisi masyarakat saat ini yang banyak menggunakan jasa para Ustaz dan Ustadzah untuk menyelenggarakan *mayyit* keluarganya dengan bayaran yang terbilang tinggi khususnya di daerah perkotaan, dikarenakan ketidak tahuan masyarakat dalam proses penyelenggaraan /mengurus jenazah sehingga menggunakan jasa orang lain.

Dewasa ini sedikit sekali orang yang bisa menyelenggarakan jenazah dikarenakan belum memahami tentang tata cara tersebut sesuai dengan tuntunan ajaran Islam yang baik dan benar, bukan saja setelah seseorang meninggal, tetapi semenjak orang itu sakit, menjelang ajal, di waktu datangnya ajal, menyiapkannya sesudah itu, sampai selesai menguburnya semuanya telah dicontohkan dan diajarkan Rasulullah secara terperinci dan lengkap.

Jika ada kerabat atau keluarga yang meninggal, hendaknya kita harus ikhlas dan rela melepaskan kepergiannya, karena semua yang di dunia ini hanyalah milik Allah SWT dan akan kembali kepada-Nya, hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah (2:156),

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ١٥٦

#### Terjemahnya:

*Orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun".*

Ayat diatas menunjukkan bahwa "Sesungguhnya Kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah Kami kembali, kalimat ini dinamakan kalimat istirjaa (pernyataan kembali kepada Allah). Disunatkan menyebutnya waktu ditimpa marabahaya baik besar maupun kecil.

Nabi Muhammad saw juga bersabda:

*"Dari Abu Hurairah, Nabi saw. Bersabda: "Banyak-banyaklah kamu mengingat hal yang memutuskan kesenangan, yaitu mati." (H.R. At- Tirmidzi).*

Walaupun penyelenggaraan jenazah itu merupakan fardhu kifayah, tetapi dalam Agama menganjurkan supaya sebanyak mungkin orang menyertai shalat jenazah, mengantar ke kubur dan menyaksikan penguburannya. Oleh sebab itu, kalau seseorang tidak memahami dan mengetahui ilmu tentang aturan mengenai perkara ini maka akan sangat aib baginya. Begitu juga halnya dengan masyarakat di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.

#### b. Permasalahan Mitra

Dalam upaya peningkatan kualitas dan aktivitas masyarakat sangat berkaitan dengan usaha meningkatkan seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan di masyarakat, yakni kualitas sumberdaya manusia (SDM) serta sumber daya yang lain. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah sejauh mana kepedulian masyarakat dalam keterlibatannya dengan kegiatan-kegiatan social kemasyarakatan diantaranya adalah tentang pelaksanaan mengurus Jenazah, sehingga diharapkan kegiatan pembinaan Majelis Taklim melalui pelatihan penyelenggaraan Jenazah dapat berhasil dengan baik serta dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat setempat.

Berdasarkan realitas yang ada di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros, bahwa sangat minimnya pemahaman dan pengetahuan mereka tentang mengurus jenazah, terutama untuk jenazah perempuan, sehingga hal ini menjadikan keprihatinan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan pelatihan tentang Penyelenggaraan Jenazah terutama bagi pemberdayaan kelompok Majelis Taklim.

Mengacu pada butir analisis situasi, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut:

- 1) Permasalahan umum yang dimiliki oleh mitra adalah minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengurusan Jenazah.
- 2) Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman dan pengetahuan dalam pengurusan Jenazah.
- 3) Meminimalisasi bagi masyarakat tentang biaya yang harus dikeluarkan jika harus mendatangkan orang dari luar.

Sehingga tim pengusul pengabdian kepada masyarakat dan usulan/permintaan dari mitra yang telah disetujui bersama tentang pengabdian yang di butuhkan oleh mitra, maka akan dilaksanakan pelatihan dengan meningkatkan pengetahuan dalam bentuk ***Manajemen Pembinaan bagi Majelis Taklim Assakinah melalui Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.***

### c. Solusi

Menganalisis apa yang telah diuraikan sebelumnya, maka solusi dalam pemecahan masalahnya adalah akan dilaksanakan manajemen pembinaan bagi Majelis Taklim Assakinah dalam bentuk pelatihan menyelenggarakan Jenazah sehingga diharapkan masyarakat di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros dapat menambah pengetahuan dan keterampilan tentang tatacara memandikan jenazah, mengetahui alat-alat dan bahan dalam pengafanan jenazah, menshalati jenazah, dan menguburkannya, selanjutnya memfasilitasi dan membiayai kegiatan pelatihan serta melatih masyarakat khususnya pengurus dan anggota Majelis Taklim Assakinah dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten.

Oleh karena itu, inisiasi ***Manajemen Pembinaan bagi Majelis Taklim Assakinah melalui Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan*** ini sangat berkaitan keberadaan UMI sebagai penyambung syiar Islam dan sejalan dengan visi, misi UMI yakni berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

### d. Target Luaran

Target luaran yang diharapkan dalam ***Manajemen Pembinaan bagi Majelis Taklim Assakinah melalui Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan*** adalah:

- 1) Diharapkan sebagian dari (20 orang) anggota mitra akan dapat melakukan pelatihan penyelenggaraan jenazah dan berpartisipasi aktif.
- 2) Anggota mitra mendapatkan pelatihan dan pendampingan tentang pemahaman dan pengetahuan tentang tatacara penyelenggaraan jenazah.
- 3) Publikasi di Jurnal, media cetak dan Online

## 2. METODE PELAKSANAAN

### a. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini tentang langkah-langkah dalam kegiatan yang memuat solusi yang ditawarkan. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pendampingan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:
  - a) Melakukan studi pustaka tentang pelatihan penyelenggaraan jenazah
  - b) Mempersiapkan alat dan bahan untuk praktikum
  - c) Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan bersama tim pelaksana
  - d) Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- 2) *Ceramah*

Pertemuan awal untuk memperkenalkan diri dan mengenal lebih dalam para peserta terutama pengurus majelis taklim beserta anggotanya, memberikan motivasi dan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan dalam beramal shaleh.

- 3) *Latihan dan praktikum*, metode ini digunakan untuk melatih peserta dalam kegiatan tersebut.
- 4) *Finishing*  
Peserta diberikan penguatan serta melakukan evaluasi atas pencapaian yang telah dicapai dalam kegiatan tersebut.
- 5) *Menyusun Laporan*  
Menyusun dan membuat laporan kegiatan pengabdian tentang hasil pelaksanaan kegiatan ***“Manajemen Pembinaan bagi Majelis Taklim Assakinah melalui Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan”***.

### 3. PELAKSANAAN KEGIATAN

Bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan PkMD ini adalah diawali dengan melakukan kegiatan silaturahmi di lapangan dengan unsur pengurus Masjid dan Majelis Taklim tentang pentingnya pelatihan penyelenggaraan jenazah bagi kelompok Majelis Taklim. Pada tahapan ini Tim PkMD melakukan diskusi dan konfirmasi dengan Penanggung Jawab Majelis Taklim yang diterima langsung oleh Ketua pengurus majelis taklim Ibu Mia Jumaiyah beretmpat di Masjid Nurul Ittihat Hj. Asseng Taba tentang kesiapan rencana pelaksanaan kegiatan **PkMD “Manajemen Pembinaan bagi Majelis Taklim Assakinah melalui Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan”** pada hari Sabtu, 27 Juni 2020 bertempat di Masjid Nurul Ittihat Hj. Asseng Taba Kabupaten Maros.

Selanjutnya dari hasil silaturahmi, Tim PkMD UMI melakukan observasi lapangan dengan para Pengurus Masjid dan Pengurus/Ketua Majelis Taklim Assakinah dan sepakat akan melaksanakan kegiatan PkMD dengan tema ***“Manajemen Pembinaan bagi Majelis Taklim Assakinah melalui Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan”*** pada tanggal 11 Juni 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari Pengurus dan Anggota Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea-Maros pada hari Selasa, 30 Juni 2020 bertempat di Masjid Nurul Ittihat Hj. Asseng Taba Kabupaten Maros.



**OBSERVASI:** Nampak Tim PkMD Dr. Surani, S.Ag., M.Ag melakukan Observasi lapangan dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan PkMD di Kelurahan Allepolea-Maros dengan Pengurus Majelis Taklim Assakinah bertempat di Masjid Nurul Ittihat Hj. Asseng Taba pada tanggal, 30 Juni 2020.

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang dalam hal ini Tim PkMD mempersiapkan kelengkapan kegiatan antara lain; Materi pelatihan, Bahan Praktikum, Modul untuk praktikum, sertifikat, konsumsi untuk peserta serta biaya transpor untuk pemateri. Selama kegiatan semua peserta tetap melaksanakan SOP Protokol Kesehatan dengan tetap menjaga jarak dan memakai masker.



*Pengantar dan Pengenalan tentang keutamaan penyelenggaraan Jenazah oleh pemateri sekaligus Tim PkMD Dr. Surani, S.Ag.,M.Ag.*



Adapun pelaksanaan kegiatan PkMD dengan tema “*Manajemen Pembinaan bagi Majelis Taklim Assakinah melalui Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan*” dilaksanakan di Masjid Nurul Ittihat Hj. Asseng Taba Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros pada tanggal, 11 Juli 2020 yang diikuti sebanyak 47 peserta karena banyak anggota Majelis Taklim dan Pengurus Masjid yang ingin mengikuti kegiatan tersebut.



Setelah peserta mendapatkan materi tentang pengantar dan pengenalan serta pemahaman bagaimana tata cara penyelenggaraan jenazah yang baik dan benar kepada masyarakat, maka selanjutnya adalah tahapan tanya jawab dan praktikum. Dalam tahapan ini peserta di diberikan kesempatan untuk bertanya dan sekaligus diberikan kesempatan untuk praktikum tentang tata cara penyelenggaraan jenazah yang baik dan benar yang dipandu langsung oleh Tim PkMD.



#### a. Peserta/Partisipan Masyarakat Sasaran

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdi tentang ***PkMD "Manajemen Pembinaan bagi Majelis Taklim Assakinah melalui Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan"*** ini adalah mendapat respon sangat positif dari masyarakat terutama para pengurus dan anggota Majelis Taklim, hal ini dibuktikan dengan antusias peserta yang hadir dan terlibat langsung dalam pelatihan tersebut. (*daftar hadir terlampir*).



### b. Tinjauan Hasil yang dicapai

Program Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Internal bagi dosen UMI dibawah koordinasi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia melalui program Pengabdian kepada Masyarakat dan Dakwah (PkMD). Alhamdulillah kegiatan ini diikuti sebanyak 47 peserta yang terdiri dari pengurus Masjid dan para pengurus serta anggota Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros bertempat di Masjid Nurul Ittihat Hj. Asseng Taba pada tanggal, 11 Juli 2020.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat tim PkMD memberikan pembekalan kepada para peserta tentang pengetahuan dan tata cara penyelenggaraan Jenazah khususnya para Pengurus dan anggota Majelis Taklim Assakinah Allepolea yang diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan syiar Islam di tengah-tengah masyarakat serta dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Peserta juga diberikan materi tentang; Keutamaan dalam mengurus jenazah, dan tata cara penyelenggaraan jenazah yakni mulai dari Memandikan, Mengkafani, Menshalati dan Menguburkan.

Alhamdulillah, kegiatan ini sangat direspon oleh masyarakat yang dibuktikan dengan antusias masyarakat yang hadir untuk mengikuti pelatihan tersebut, sehingga diharapkan kegiatan pelatihan ini secara langsung dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana cara penyelenggaraan Jenazah yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan syariat Islam dan perkembangan di jaman teknologi dan globalisasi.

Kegiatan PkMD UMI dibuka dan dihadiri langsung Lurah Allepolea H. Abd. Azis Alimuddin, SIP yang juga berpartisipasi sebagai peserta pelatihan mulai pembukaan hingga acara selesai. Ucapan terimakasihnya tak lupa disampaikan kepada Tim PkMD UMI karena telah menjadikan wilayahnya sebagai tempat pengabdian untuk pelatihan sehingga masyarakatnya bisa mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan secara gratis yang dibawakan oleh Tim PkMD UMI, dan berharap kegiatan Pengabdian serupa bisa kembali ditempatkan di wilayahnya.

### c. Evaluasi Kegiatan

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Dakwah (PkMD) dibutuhkan kerjasama antar Tim serta mitra pengabdian sebagai bentuk kesinambungan dan tindak lanjut dari program tersebut.

Kegiatan Pengabdian *PkMD "Manajemen Pembinaan bagi Majelis Taklim Assakinah melalui Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan"* ini sangat bermanfaat bagi mitra serta masih perlu diadakan pelatihan untuk kelanjutan tentang pemahaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan Jenazah bagi masyarakat pada umumnya dan bagi pengurus serta para anggota majelis taklim tersebut.

#### d. Permasalahan yang dihadapi

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM) tentang “*Manajemen Pembinaan bagi Majelis Taklim Assakinah melalui Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan*”, adapun kendala yang sempat dihadapi adalah kendala teknis berkaitan dengan masalah waktu dan tempat pelaksanaan harus menyesuaikan dengan aktivitas mitra karena berhubungan dengan pekerjaan dan aktivitas mitra sehari-hari.

Selain kendala yang terkait dengan pekerjaan dan aktivitas mitra, tentu juga berkaitan dengan masalah pendanaan yang masih perlu adanya penambahan biaya kegiatan PkMD tersebut demi menunjang kelancaran untuk kegiatan selanjutnya.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang “*Manajemen Pembinaan bagi Majelis Taklim Assakinah melalui Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan*”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pada umumnya masyarakat Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros dan khususnya bagi Majelis Taklim Assakinah sangat membutuhkan tentang Pelatihan tersebut.
- b. Dengan pelatihan masyarakat sangat terbantu terutama dalam hal pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana tata cara penyelenggaraan Jenazah yang baik dan benar.
- c. Dengan memahami tentang pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepedulian sosial di masyarakat setempat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya

Abu Yasin, Fatihuddin, Penuntun Shalat Lengkap, Surabaya: Terbit Terang

Ali Imran Sinaga, *Fiqh Taharah, Ibadah, Muamalah*, Cita Pustaka Media Perintis Bandung. 2011

Aswin Yunan, Platinum.KTSP.2006. *Teladan Sempurna Pendidikan Agama Islam XI: Permendiknas*.

M. Nashiruddin Al-Albani. 1999. *Tuntunan Lengkap Mengurus Jenazah*. Jakarta: Gema Insani.

Sholikhin Muhammad, *Panduan lengkap Perawatan Jenazah*. Yogyakarta : Mutiara Media, 2009.

Sulaiman Rasjid, 1994. *Fiqh Islam*, Sinar Baru Algensindo Bandung.

Syamsuri, Erlangga.KTSP. 2006. *Pendidikan Agama Islam*.

Rosidin. 2017. *Pendidikan Agama Islam*. Tangerang: Tira Smart